

BAB II

GAMBARAN DESA RUMBIO KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

A. Sejarah

Istilah Desa Rumbio diambil dari nama tumbuhan Rumbio. Ketika zaman penjajahan, rakyat Rumbio sangat gigih melawan penjajah. Artinya anak negeri Rumbio dengan istilah tahan pancung.

Sebelum Indonesia merdeka Rumbio pada mulanya merupakan suatu kampung yang disebut Negeri Rumbio. Dipimpin oleh seorang wali negeri terdiri dari lima wilayah, setiap wilayah dipimpin oleh wali kampung, yaitu Kampung Rumbio, Kampung Padang mutung, Kampung Alam Panjang, dan Kampung Pulau Payung.

Sekitar tahun 1977 status pemerintahan Kenegerian Rumbio dihapuskan, lima wilayah wali Kampung diangkat menjadi Wali Muda dengan SK No. 95/Kpst/I/2/1977 tertanggal 31 Agustus 1977. Kemudian sesuai dengan keputusan Bupati Kampar No. 11/Kpts/XI/1981 Wali muda berubah menjadi Kepala Desa, dengan demikian pemerintaan Kenegerian Rumbio dipecah menjadi lima Desa yaitu: Desa Rumbio, Desa Padang Mutung, Desa Alam Panjang, Desa Pulau Payung dan Desa Teratak. Berdasarkan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor Kpts.187/VI/1981 tanggal 16 November 1981 status Desa ditetapkan menjadi Desa defenitif.¹

B. Geografis

Desa Rumbio Kecamatan Kampar memiliki luas 1887 Km². Desa Rumbio berada di Kecamatan Kampar, yang merupakan al pemukiman penduduk seluas 28 Ha/M², areal persawahan 320 Ha/M², dan 536 Ha/M² adalah areal perkebunan. Luas areal kuburan 2,

¹ Keputusan Menteri dalam Negeri, *Profil Desa/Kelurahan*, disusun berdasarkan Nomor 12 Tahun 2007.

025 Ha/M², luas pekarangan adalah 0,025 Ha/M², sedangkan perkantoran seluas 0,125 Ha/M². Dengan ketinggian tempat dari permukaan tanah adalah 38 M.

Adapun Desa Rumbio Berbatas dengan:

- a. Sebelah Utara dengan Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya
- b. Sebelah Barat dengan Desa Penyasawan/ pulau Sarak Kecamatan Kampar
- c. Sebelah Selatan dengan Desa Kebun Durian Kecamatan Gunung Sahilan
- d. Sebelah Timur dengan Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar.

Rentang kendali pemerintahan Desa Rumbio memiliki jarak dengan ibu kota Kecamatan sekitar 1,3 Km, dengan perjalanan selama seperempat jam dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi atau kendaraan umum. Jarak dengan Ibu kota Kabupaten adalah 14,5 Km dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten adalah setengah jam. Sedangkan jarak ke ibu kota provinsi Riau adalah 44,5 Km. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan menggunakan kendaraan bermotor adalah satu jam.

Sepanjang Desa Rumbio terletak di pinggir jalan raya Pekanbaru-Bangkinang yang mudah diakses dengan kendaraan bermotor maupun berjalan kaki. Namun demikian Desa Rumbio tetap asri jauh dari polusi. Di sepanjang Desa banyak terdapat pepohonan yang rindang bahkan ada yang berumur ratusan tahun. Desa rumbio memiliki hutan produksi seluas 42 Ha/M², dan hutan adat seluas 483 Ha/M². Sehingga curah hujan yang dihasilkan adalah 3000 Mm, Kelembaban udara 5-10%, suhu rata-rata harian adalah 28°. Dengan demikian Desa Rumbio berpotensi sebagai penghasil budidaya perikanan, dengan penghasilan 12.000 ton/tahun. Hasil dari potensi tersebut dijual langsung ke konsumen dan pengecer. Dengan adanya hutan tersebut memungkinkan Desa ini memiliki sungai, bendungan, waduk atau situ, serta mata air. Potensi ini dimanfaatkan oleh

masyarakat untuk membudidayakan ikan. Oleh karena itu masyarakat membuat keramba di sungai serta empang atau kolam yang sampai saat ini seluas 9 Ha/M².²

Desa Rumbio memiliki fasilitas umum seperti pasar. Walaupun sedikit ramai namun polusi dari kendaraan tidak mampu menghilangkan kesegaran udaranya. Hal ini dikarenakan Karbondioksida yang dihasilkan kendaraan diserap oleh tumbuh-tumbuhan hijau yang ada pada pepohonan hutan lindung dan diganti menjadi Oksigen.

C. Demografis

Desa Rumbio kecamatan Kampar dibentuk dengan Peraturan Bupati Kampar Nomor 077/Kpts/XI/1981. Berdasarkan keputusan Gubernur, kepala daerah tingkat I Riau Nomor Kpts.187/VI/81 tanggal 16 November 1981 status Desa ditetapkan menjadi Desa defenitif.

Pemerintahan Desa Rumbio berdasarkan keputusan bersama masyarakat telah menetapkan Ketua dan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Aparatur Pemerintahan Desa, Ketua Dan Anggota Lembaga Pembangunan Pemerintahan Desa (LPM), Ketua Dan Pengurus Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK). Aparatur Pemerintahan Desa dan Lembaga pemerintahan Desa telah ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa Rumbio, khusus untuk lembaga BPD keputusan Kepala Desa telah disahkan oleh Bupati Kampar dan lembaga LPM telah disahkan oleh BSPPM Kabupaten Kampar sebagaimana yang diamanatkan oleh UU Nomor 72 Tahun 2005 dan perda Kabupaten Kampar Nomor 12 tahun 2007. Adapun Aparatur Pemerintahan Desa Rumbio saat ini adalah Sebagai Berikut:

Tabel II.1
Aparatur Pemerintahan Desa Rumbio Kecamatan Kampar

NO.	Nama	Jabatan
1.	Edison, S.Pi. M.Si	Kepala Desa

² Keputusan Menteri dalam Negeri, *Profil Desa/Kelurahan*, disusun berdasarkan Nomor 12 Tahun 2007, h. 3 dan 9

2.	Zulfaddri	Sekretaris Desa
3.	Zulfaddri	KAUR Pemerintahan
4.	Bahrin	KAUR Pembangunan
6.	Asmaidar	KAUR Keuangan
5.	Fauzan, SE	KAUR Umum
8.	Syamsurijal	Kepala Dusun I
9.	Jasnur	Kepala Dusun II
10.	M. Yanis TRS	Kepala Dusun III

Sumber data. Kantor Kepala Desa Rumbio 2013

Aparatur dan Lembaga Pemerintahan Desa tersebut diharapkan mampu menjalankan tugas-tugas yang telah diembankan berdasarkan jabatannya masing-masing sehingga semua aktivitas Desa mampu berjalan dengan lancar.

Desa Rumbio memiliki delapan dusun yaitu, penyasawan Rumbio, Pulau, Pasar Rumbio, Pulau Sialang, Siboghia, Padang Danau, Pancuran Tujuh, dan Kampung Tengah.

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dari KAUR Umum Desa Rumbio, menyangkut keadaan penduduk Desa Rumbio sampai tahun 2009, laki-laki sebanyak 1599 orang, perempuan 1624 orang. Total 3223 orang dengan jumlah kepala keluarga 800 kk.

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin terlihat pada table di bawah ini:

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1599	49,61 %
2	Perempuan	1624	50,39%
	Jumlah	3223	100%
	Jumlah Kepala Keluarga	800 KK	24,82%

Sumber data : Profil Desa Rumbio 2013

Persentase jumlah penduduk Desa Rumbio menurut jenis kelamin adalah laki-laki 49,61%, sedangkan perempuan 50,39%. Ditotalkan menjadi 100 %. Adapun jumlah kepala keluarganya adalah 24, 82%.

Jumlah penduduk Desa Rumbio menurut usia dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel II.3
Jumlah Penduduk menurut Usia

No	Usia	Jumlah jiwa)	Persentase
1	00-03 Tahun	197	6,01
2	03-05 Tahun	127	3,94
3	05-06 Tahun	92	2,85
4	06-12 Tahun	351	10,89
5	12-15 Tahun	148	4,60
6	15-18 Tahun	204	6,33
7	18-60 Tahun	1810	56,16
8	>60 Tahun	294	9,12
		3223	100%

Sumber data: Profil Desa Rumbio 2013

Tabel II.4
Jumlah Penduduk berdasarkan Dusun

No	Dusun	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun I Penyasawan Rumbio	160	217	377
2	Dusun II Pulau	315	163	478
3	Dusun III Pasar Rumbio	102	129	231
4	Dusun IV Pulau Sialang	102	165	267
5	Dusun V Danau Siboghia	163	172	335
6	Dusun VI Padang Danau	155	163	318
7	Dusun VII Pancuran Tujuh	302	175	477
8	Dusun VIII Kampung Tengah	210	252	462

Sumber Data: Profil Desa Rumbio 2013

Table di atas dapat dilihat jumlah penduduk setiap dusun. Dusun I Penyasawan Rumbio laki-laki berjumlah 160 orang, perempuan berjumlah 217. Dusun II Pulau laki-laki 315 orang, berjumlah perempuan berjumlah 163 orang. Dusun III Pasar Rumbio laki-laki 102 orang, perempuan berjumlah 129 orang. Dusun IV Pulau Sialang

laki-laki berjumlah 102 orang, perempuan berjumlah 165. Dusun V Siboghia laki-laki berjumlah 155 orang, perempuan berjumlah 172 orang. Dusun VI Padang Danau laki-laki berjumlah 155 orang, perempuan berjumlah 163 orang. Dusun VII Pancuran Tujuh laki-laki berjumlah 302 orang, perempuan berjumlah 175 orang. Dusun VIII Kampung Tengah laki-laki berjumlah 210, perempuan berjumlah 252 orang.

b. Pendidikan

Desa Rumbio merupakan Desa yang menyadari akan pentingnya pendidikan. Buktinya anak-anak Desa Rumbio banyak yang bersekolah mulai dari TK sampai dengan perguruan Tinggi yang ada di Ibukota Kabupaten atau Provisini. Sekolah yang ada dapat dimanfaatkan oleh anak-anak untuk menyambung pendidikan. Akan tetapi untuk melanjutkan sampai perguruan tinggi, bisa dilanjutkan ke daerah lain.

Adapun jumlah sarana Pendidikan yang ada di Desa Rumbio dapat kita lihat pada table di bawah ini:

Tabel II.5
Sarana Pendidikan Formal di Desa Rumbio

No.	Jenis sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Play Group	-	-	-
2	TK	-	1	1
3	SD/ sederajat	2	1	3
4	SMP/ sederajat	-	1	1
5	SMA/ sederajat	-	1	1

Sumber Data: Kantor Desa Rumbio 2013

Dari table di atas dapat kita lihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Rumbio baik negeri maupun swasta seluruhnya berjumlah 6 unit sekolah. 2 unit sekolah negeri, 4 unit sekolah swasta. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.6
Pendidikan Masyarakat Desa Rumbio

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
----	--------------------	--------	------------

1	Belum sekolah	346	10,73%
2	Sedang sekolah TK/ Play Group	77	2,39%
3	Sedang sekolah SD	939	29,13%
4	SLTP/SMP/Sederajat	498	15,45%
5	SLTA/SMA/Sederajat	478	14,83%
6	Akademik	87	2,70%
7	Tamat Perguruan Tinggi	98	3,04%
	Jumlah	3223	100%

Sumber Data: Kantor Desa Rumbio 2013

c. Keagamaan

Penduduk Desa Rumbio sangat kental dengan keagamaannya. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.7
Agama dan Penganutnya di Desa Rumbio

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	3223	100%
2	Protestan	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

Sumber data: Kantor kepala Desa Rumbio 2013

Jelas bahwa agama yang dianut oleh masyarakat Desa Rumbio 100% adalah agama Islam. Hal ini membuat kehidupan beragama masyarakat Desa Rumbio sangatlah kental. Tidak heran jika terjadi suatu penyimpangan dari nilai-nilai agama, masyarakat setempat dengan cepat meluruskannya.

C. Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat Desa Rumbio tergolong ke dalam masyarakat yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Hal ini dikarena masyarakat tersebut memiliki banyak kesamaan dalam latar belakang, agama dan kehidupan ekonomi. Adapun mata pencarian penduduk Desa Rumbio dapat kita lihat pada table di bawah ini.

Tabel II.8
Mata Pencaharian penduduk Desa Rumbio

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	405	40,58%
2	Abri/Polri	2/1	0.300%
3	PNS	108	10,82%
4	Pedagang	110	11,02%
5	Wiraswasta	244	24,44%
6	Buruh	48	04,80%
7	Pertukangan	20	02,00%
8	Honorer	60	06,01%

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Rumbio 2013*

Pada Tabel di atas dapat kita lihat bahwa mata pencaharian penduduk paling dominan di antara profesi-profesi yang lain adalah bertani, yaitu 40,58%. Sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit adalah Abri/Polri. Namun demikian, masyarakat tidak tefokus menjalankan satu profesi saja. Diantara profesi sampingan lain yang bisa menambah penghasilan adalah membudidayakan ikan untuk dijual. Sebab tidak semua pekerjaan yang dijalani bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Desa, jumlah masyarakat yang membudidayakan ikan kolam adalah sebanyak 75 orang. Kebanyakan dari masyarakat adalah dari kalangan ekonomi ke bawah. Karena penduduk Desa Rumbio dan tidak terkecuali juga masyarakat Desa lain berasal dari kalangan menengah ke bawah. Dapat kita lihat pada tabel di bawah ini

Tabel II.9
Jumlah Rumah Tangga berdasarkan Tingkat Kesejahteraan
Kaya Menengah Miskin

Dusun	Jumlah Penduduk			
	Kaya	Menengah	Miskin	Jumlah
Dusun I Penyasawan Rumbio	13	58	38	109
Dusun II Pulau	10	96	53	159
Dusun II Pasar Rumbio	6	49	25	80
Dusun IV Pulau Sialang	9	73	46	128
Dusun V Danau Siboghia	10	63	32	105
Dusun Padang Danau	8	61	31	100

Dusn VII Pancuran Tujuh	9	70	47	126
Dusun VIII Kampung Tengah	15	70	44	129
Jumlah	15	70	44	129

Sumber Data: Profil Desa Rumbio 2013

Tabel di atas membuktikan bahwa lebih dari separuh masyarakat Desa Rumbio masih dari kalangan menengah ke bawah, yaitu sebanyak 970 orang. Jumlah tersebut adalah sebanyak 485 kepala keluarga. Kalau jumlah kepala keluarga masyarakat Desa Rumbio sebanyak 800 kk, maka dapat dipastikan jumlah tersebut sudah lebih dari separuh jumlah kepala keluarga.